

Contents list available at journal.uib.ac.id**Social Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat**Journal homepage: www.journal.uib.ac.id/index.php/se/index

Implementasi Pencatatan Akuntansi, Pengendalian Internal, dan Pelaporan Akuntansi Berbasis Microsoft Access pada UMKM RR Laundry

Sukiantono Tang¹, Safarisa Rahmatia Putri²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Manajemen, Universitas Internasional Batam

Email: sukiantono.tang@gmail.com

INFO ARTIKEL

Kata kunci:

UMKM, Pencatatan Akuntansi, Pengendalian Internal, Laporan Keuangan, Microsoft Access

ABSTRAK

Pengelolaan keuangan yang tertib melalui pencatatan akuntansi, pengendalian internal, dan pelaporan keuangan merupakan aspek penting dalam mendukung keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Namun, masih banyak UMKM yang menerapkan pencatatan keuangan secara manual dan belum terstruktur, termasuk UMKM RR Laundry di Kota Batam. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengimplementasikan sistem pencatatan akuntansi, pengendalian internal, dan pelaporan akuntansi berbasis Microsoft Access pada UMKM RR Laundry guna meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan usaha. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif melalui observasi langsung dan wawancara dengan pemilik usaha. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penerapan sistem pencatatan akuntansi berbasis Microsoft Access mampu meningkatkan keteraturan pencatatan transaksi, meminimalkan kesalahan pencatatan, serta menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan mudah dipahami. Implementasi sistem ini juga mendukung penguatan pengendalian internal sederhana dan membantu pemilik usaha dalam memantau kondisi keuangan serta mengambil keputusan usaha secara lebih objektif dan berkelanjutan.

ARTICLE INFO

Keywords:

MSMEs, Accounting Records, Internal Control, Financial Reporting, Microsoft Access

ABSTRACT

Proper financial management through accounting records, internal control, and financial reporting is a crucial factor in supporting the sustainability of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). However, many MSMEs still rely on manual and unstructured financial recording systems, including RR Laundry MSME in Batam City. This Community Service activity aims to implement an accounting recording system, internal control, and accounting reporting based on Microsoft Access at RR Laundry MSME to improve the



Contents list available at journal.uib.ac.id

Social Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Journal homepage: www.journal.uib.ac.id/index.php/se/index



quality of financial management. The method used is a case study with a qualitative approach through direct observation and in-depth interviews with the business owner. The results indicate that the implementation of a Microsoft Access-based accounting system improves the orderliness of transaction recording, reduces recording errors, and produces more accurate and understandable financial reports. This system also strengthens simple internal controls and assists business owners in monitoring financial conditions and making more objective and sustainable business decisions.

1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian nasional, baik sebagai penyedia lapangan kerja maupun sebagai penggerak aktivitas ekonomi masyarakat. Untuk menjaga keberlangsungan dan daya saing usaha, UMKM perlu didukung oleh pengelolaan keuangan yang tertib dan akuntabel. Pencatatan akuntansi, pengendalian internal, serta pelaporan keuangan yang baik memungkinkan pemilik usaha memperoleh informasi keuangan yang andal sebagai dasar pengambilan keputusan usaha (Adela et al., 2024).

Selain itu, digitalisasi pencatatan keuangan menjadi langkah strategis bagi UMKM dalam meningkatkan efisiensi operasional dan keberlanjutan usaha. Penelitian yang dilakukan oleh Candra dan Rahmadyan (2024) menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi berbasis Microsoft Access secara signifikan meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan melalui fitur transaksi otomatis, manajemen inventaris, serta penyusunan laporan keuangan yang lebih terstruktur. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan sistem berbasis database mampu mengurangi risiko kesalahan pencatatan manual dan mempermudah pemilik usaha dalam memantau kondisi keuangan secara real time.

RR Laundry merupakan UMKM yang bergerak di bidang jasa pencucian pakaian dan telah beroperasi sejak tahun 2016 di Kota Batam. Dalam aktivitas operasional sehari-hari, RR

Laundry menghasilkan berbagai transaksi keuangan, baik penerimaan maupun pengeluaran, dengan volume transaksi yang relatif tinggi. Namun, berdasarkan hasil observasi awal, pencatatan transaksi keuangan pada RR Laundry masih dilakukan secara manual dan belum terstruktur, sehingga menyulitkan pemilik usaha dalam melakukan pengawasan dan evaluasi keuangan secara menyeluruh.

Keterbatasan dalam pencatatan akuntansi dan pengendalian internal berdampak pada belum tersusunnya laporan keuangan secara rutin dan akurat. Kondisi ini menyebabkan pemilik usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui posisi keuangan, tingkat keuntungan, serta efisiensi biaya operasional. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pencatatan keuangan yang tertib dan sistematis dapat meningkatkan kemampuan UMKM dalam menyusun laporan keuangan serta mendukung pengambilan keputusan usaha yang lebih objektif (Anindhya Atma, & Irni Yusnita, 2025).

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini difokuskan pada implementasi sistem pencatatan akuntansi, pengendalian internal, dan pelaporan akuntansi berbasis Microsoft Access pada UMKM RR Laundry. Diharapkan melalui penerapan sistem ini, pengelolaan keuangan usaha dapat dilakukan secara lebih tertib, akurat, dan berkelanjutan.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai kondisi nyata pengelolaan keuangan pada UMKM RR Laundry. Pengumpulan data dilakukan secara langsung di lokasi usaha guna menggali informasi yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi mitra.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi langsung dan wawancara mendalam dengan pemilik usaha. Observasi dilakukan untuk mengamati alur operasional, proses layanan, serta sistem pencatatan dan administrasi keuangan yang diterapkan. Sementara itu, wawancara bertujuan untuk menggali informasi terkait kendala, kebutuhan, dan harapan pemilik usaha dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan. Kombinasi observasi dan wawancara memungkinkan diperolehnya data yang komprehensif dan kontekstual mengenai kondisi UMKM RR Laundry (Jamshed, 2014; Muhammad Rizal Pahleviannur & Anita De Grave, 2022).

Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif-analitis untuk mengidentifikasi permasalahan utama dalam pencatatan akuntansi, pengendalian internal, dan pelaporan keuangan. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dirancang dan diimplementasikan sistem pencatatan akuntansi berbasis Microsoft Access yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kapasitas UMKM RR Laundry.

Proses implementasi disertai dengan pendampingan dan evaluasi untuk memastikan sistem dapat digunakan secara efektif dan berkelanjutan oleh mitra.

3. Hasil dan Pembahasan

Perancangan sistem ini ditujukan untuk mendukung penerapan pencatatan akuntansi yang lebih terorganisasi dan sistematis pada UMKM RR Laundry. Pemanfaatan Microsoft Access memungkinkan pencatatan seluruh transaksi keuangan dilakukan secara terstruktur berdasarkan klasifikasi akun yang disesuaikan dengan aktivitas operasional usaha. Proses pencatatan dilaksanakan melalui *form* input transaksi yang saling terintegrasi, sehingga setiap transaksi penerimaan maupun pengeluaran dapat direkam secara lengkap dan tersimpan secara otomatis dalam basis data. Dengan demikian, metode pencatatan yang sebelumnya bersifat manual dan terpisah dapat digantikan oleh satu sistem terpadu yang lebih efektif dan efisien.

Selain berfungsi sebagai sarana pencatatan akuntansi, sistem yang dikembangkan juga berperan sebagai alat *internal control* sederhana bagi usaha. Penerapan pengendalian internal diwujudkan melalui penggunaan *form* yang terstandarisasi, keterkaitan antara data transaksi, jurnal, dan laporan keuangan, serta penyimpanan data secara terpusat dalam basis data. Mekanisme tersebut bertujuan untuk mengurangi risiko

terjadinya kesalahan pencatatan, pencatatan ganda, maupun kehilangan data transaksi. Keberadaan jurnal umum serta laporan keuangan yang dapat ditelusuri kembali juga memudahkan pemilik usaha dalam melakukan pengawasan terhadap aktivitas keuangan secara lebih optimal.

Selanjutnya, sistem ini mendukung proses pelaporan akuntansi melalui penyusunan laporan keuangan yang bersumber langsung dari data transaksi yang telah tercatat dalam basis data. Laporan keuangan yang dihasilkan, seperti laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan posisi keuangan, memberikan gambaran mengenai kondisi dan kinerja keuangan usaha secara menyeluruh dan periodik. Penyajian laporan dirancang dalam bentuk yang sederhana agar mudah dipahami oleh pemilik usaha, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai dasar evaluasi kinerja, perencanaan usaha, serta pengambilan keputusan yang lebih objektif dan berkelanjutan.

1) Form Login

Form login yang ditampilkan berfungsi sebagai pintu masuk awal bagi pengguna sebelum mengakses sistem pencatatan akuntansi pada mitra RR Laundry. Pengguna harus memasukkan nama pengguna dan kata sandi yang sesuai untuk memastikan keamanan serta kerahasiaan data usaha. Tombol Masuk digunakan untuk melakukan proses autentikasi pengguna, sedangkan tombol Keluar berfungsi untuk mengakhiri atau menutup aplikasi. Dengan adanya *form* login ini,

penggunaan sistem dapat dibatasi hanya kepada pihak yang memiliki wewenang.

Gambar 1. Form Login

2) Formulir

Tampilan menu utama RR Laundry pada gambar tersebut berfungsi sebagai halaman navigasi dalam sistem pencatatan akuntansi berbasis *Microsoft Access*. Menu ini menyediakan akses ke berbagai fitur utama, seperti pengelolaan daftar akun (COA), jenis layanan laundry, data pelanggan, pembelian, persediaan, penjualan, pembayaran, serta laporan keuangan. Dengan adanya menu utama ini, pengguna dapat dengan mudah memilih dan mengakses form atau modul yang dibutuhkan, sehingga proses pengelolaan data dan pencatatan transaksi di RR Laundry menjadi lebih terstruktur dan efisien.

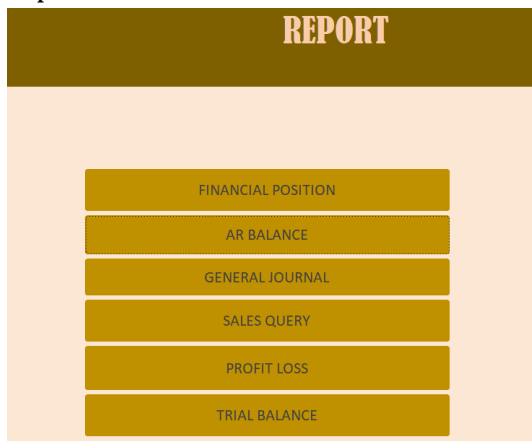


Gambar 2. Formulir

3) Laporan

Tampilan menu *Report* pada sistem pencatatan akuntansi RR Laundry berfungsi untuk menampilkan berbagai laporan keuangan yang dihasilkan secara otomatis dari data transaksi

yang telah diinput. Menu ini menyediakan akses ke laporan posisi keuangan, saldo piutang (*AR Balance*), jurnal umum, rekap penjualan, laba rugi, dan neraca saldo. Melalui menu *Report*, pengguna dapat memperoleh informasi keuangan yang ringkas dan terstruktur sebagai bahan evaluasi kinerja serta dasar pengambilan keputusan usaha.



Gambar 3. Laporan

4) Daftar Akun

Tampilan *form* tersebut merupakan *form* input *Chart of Accounts* (COA) pada sistem pencatatan akuntansi RR Laundry. *Form* ini digunakan untuk mencatat dan mengelola data akun yang digunakan dalam proses pencatatan keuangan. Informasi yang diinput meliputi kode akun induk, nama akun induk, kode akun detail, nama akun, serta saldo akun. Selain itu, tersedia tombol navigasi untuk berpindah antar data akun serta tombol *Add Record*, *Delete Record*, dan *Save Record* yang berfungsi untuk menambah, menghapus, dan menyimpan data akun. *Form* ini memastikan struktur akun tersusun secara sistematis sebagai dasar

pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan.

Gambar 4. Daftar Akun

5) Daftar Menu atau Menu pada Mitra

Tampilan pada gambar tersebut merupakan daftar menu layanan laundry pada sistem RR Laundry. Menu ini menampilkan informasi layanan yang tersedia, meliputi kode laundry, nama layanan, deskripsi layanan, satuan, dan harga. Daftar menu ini digunakan sebagai acuan dalam proses transaksi penjualan jasa laundry agar input data menjadi lebih cepat, konsisten, dan mengurangi kesalahan penentuan harga.



Laundry_Code	L001
service_Name	Laundry Express 1 Hari
Description	Cuci + Kering + Setrika
Unit	Kg
Price	Rp12.000

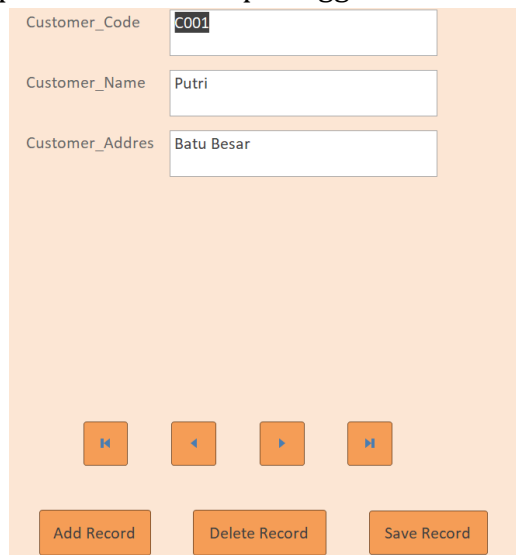
Navigation: Home, Previous, Next, Logout

Action: Add Record, Delete Record, Save Record

Gambar 5. Menu Keadai

6) Daftar pelanggan

Tampilan pada gambar tersebut merupakan *form* data pelanggan pada sistem RR Laundry. *Form* ini digunakan untuk mencatat dan mengelola informasi pelanggan, yang meliputi kode pelanggan, nama pelanggan, dan alamat pelanggan. Data pelanggan ini berfungsi sebagai dasar dalam proses transaksi penjualan jasa laundry, sehingga pencatatan transaksi menjadi lebih terstruktur dan memudahkan penelusuran data pelanggan.



Customer_Code	C001
Customer_Name	Putri
Customer_Addres	Batu Besar

Navigation: Home, Previous, Next, Logout

Action: Add Record, Delete Record, Save Record

Gambar 6. Daftar Pelanggan

7) Daftar Pemasok

Tampilan pada gambar tersebut merupakan form data pemasok (*supplier*) pada sistem RR Laundry. *Form* ini digunakan untuk mencatat dan mengelola informasi pemasok, yang meliputi kode pemasok, nama pemasok, dan alamat. Data pemasok ini berfungsi sebagai pendukung dalam proses pembelian kebutuhan operasional laundry, sehingga pencatatan transaksi pembelian dapat dilakukan secara lebih tertib dan terorganisir.



Supplier_Code	S001
Supplier_Name	Harvest
Address	Batu Besar

Gambar 7. Daftar Pemasok

8) Penjualan

Tampilan pada gambar tersebut merupakan form transaksi penjualan jasa laundry pada sistem RR Laundry. *Form* ini digunakan untuk mencatat transaksi penjualan yang meliputi nomor penjualan, tanggal penjualan, data pelanggan, serta keterangan transaksi. Pada bagian detail, pengguna dapat memasukkan kode layanan laundry, jumlah (kg), dan harga, yang akan menjadi dasar perhitungan nilai penjualan. *Form* ini membantu memastikan setiap transaksi penjualan tercatat secara sistematis dan tersimpan otomatis dalam database.

Sales_No	Laundry_Code	Laundry_Qty	Laundry_Price
1	L001	Rp2	Rp12.000

Gambar 8. Penjualan

9) Pembelian

Tampilan pada gambar tersebut merupakan *form* transaksi pembelian pada sistem RR Laundry. *Form* ini digunakan untuk mencatat transaksi pembelian kebutuhan operasional, yang meliputi nomor pembelian, tanggal pembayaran, nomor referensi, total nilai pembelian, serta keterangan transaksi. Pada bagian detail, pengguna dapat memasukkan kode barang, jumlah barang, dan harga, yang menjadi dasar pencatatan pembelian. *Form* ini memastikan setiap transaksi pembelian tercatat secara rapi dan terintegrasi dalam database.

Item_No	Item_Qty	Item_Price
I001	10	Rp20.000

Gambar 9. Pembelian

10) Jurnal Umum

Tampilan pada gambar tersebut merupakan *form* jurnal umum pada sistem pencatatan akuntansi RR Laundry. *Form* ini digunakan untuk mencatat transaksi keuangan yang tidak dicatat melalui modul penjualan atau pembelian, seperti pembayaran gaji karyawan. Informasi yang dicatat meliputi nomor transaksi, tanggal

transaksi, dan keterangan, serta rincian akun pada bagian jurnal umum detail. *Form* ini berfungsi sebagai dasar pencatatan akuntansi yang selanjutnya digunakan dalam penyusunan laporan keuangan.

Transaction_No	Account_Detail_No
1	610

Gambar 10. Jurnal Umum

11) Persediaan

Tampilan pada gambar tersebut merupakan *form* persediaan pada sistem RR Laundry. *Form* ini digunakan untuk mencatat dan mengelola data barang persediaan yang digunakan dalam operasional laundry, seperti pewangi. Informasi yang dicatat meliputi kode barang, nama barang, dan harga barang, sehingga memudahkan pengendalian persediaan serta pencatatan pembelian dan penggunaan barang.

Gambar 11. Persediaan

12) Laporan Penjualan

Tampilan pada gambar tersebut merupakan *subform detail* penjualan pada sistem RR Laundry. *Subform* ini berfungsi untuk menampilkan dan mencatat rincian setiap transaksi penjualan berdasarkan nomor penjualan, yang meliputi kode layanan

laundry, jumlah layanan (kg), dan harga. Subform detail penjualan digunakan untuk memastikan setiap transaksi penjualan tercatat secara lengkap dan terperinci sebagai dasar perhitungan total penjualan serta penyusunan laporan keuangan.

Sales_No	Laundry_Code	Laundry_Qty	Laundry_Price
10	L001	Rp2	Rp12.000
11	L005	Rp5	Rp28.000
12	L002	Rp2	Rp7.000
13	L002	Rp6	Rp7.000
14	L001	Rp4	Rp12.000
15	L002	Rp4	Rp7.000
16	L001	Rp3	Rp12.000
2	L003	Rp5	Rp6.000
3	L001	Rp3	Rp12.000
4	L004	Rp5	Rp28.000
5	L002	Rp5	Rp7.000
6	L003	Rp3	Rp6.000
7	L002	Rp5	Rp7.000
8	L001	Rp2	Rp12.000
9	L005	Rp1	Rp28.000
	L005	Rp5	Rp28.000
		Rp0	Rp0

Gambar12. Laporan Penjualan

13) Laporan Pembelian

Tampilan pada gambar tersebut merupakan *subform detail* pembelian pada sistem RR Laundry. *Subform* ini digunakan untuk mencatat dan menampilkan rincian barang yang dibeli berdasarkan nomor pembelian, yang meliputi kode barang, jumlah barang, dan harga satuan. *Subform* detail pembelian berfungsi untuk memastikan setiap transaksi pembelian tercatat secara lengkap dan menjadi dasar dalam pengelolaan persediaan serta penyusunan laporan keuangan.

Purchase_No	Item_No	Item_Qty	Item_Price
1	I001	10	Rp20.000
2	I002	10	Rp20.000
3	I003	25	Rp20.000
4	I004	3	Rp5.500
5	I001	15	Rp20.000
6	I002	3	Rp20.000
7	I003	5	Rp20.000
8	I004	1	Rp5.500
		0	Rp0

Gambar 13. Laporan Pembelian

14) Neraca Saldo

Tampilan pada gambar tersebut merupakan laporan neraca saldo pada sistem pencatatan akuntansi RR Laundry. Laporan ini menyajikan ringkasan saldo setiap akun

berdasarkan total debit dan total kredit dalam suatu periode tertentu, sehingga dapat diketahui saldo akhir akun. Neraca saldo digunakan untuk memastikan keseimbangan pencatatan antara debit dan kredit serta menjadi dasar dalam penyusunan laporan keuangan selanjutnya.

NO ACC	NAME ACC	SumOfDebit	SumOfCredit	TB
111	Cash	Rp818.000	Rp2.882.000	-Rp2.064.000,00

Gambar 14. Laporan Neraca Saldo

15) Laporan Laba Rugi

Tampilan pada gambar tersebut merupakan laporan laba rugi pada sistem pencatatan akuntansi RR Laundry. Laporan ini menyajikan informasi mengenai pendapatan (*revenue*) dan beban usaha, seperti beban penjualan, dalam suatu periode tertentu. Laporan laba rugi digunakan untuk mengetahui hasil usaha, yaitu laba atau rugi yang diperoleh RR Laundry, serta sebagai dasar evaluasi kinerja keuangan usaha.

NO	Revenue	Laundry Income	Sales Discount	Selling Expenses	Discount
410		Rp0,00	Rp0,00		
430		Rp0,00	Rp0,00		
510		Rp0,00	Rp0,00		

Gambar 15. Laporan Laba Rugi

16) Laporan Posisi Keuangan

Tampilan pada gambar tersebut merupakan laporan posisi keuangan (neraca) pada sistem pencatatan akuntansi RR Laundry. Laporan ini menyajikan informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas usaha pada suatu periode tertentu. Laporan posisi keuangan digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan RR Laundry secara menyeluruh, termasuk jumlah

kekayaan yang dimiliki, kewajiban yang harus dibayar, serta modal usaha yang tersedia.

200			
111	Cash	Rp2.054.000,00	Rp2.054.000,00
112	Bank BCA	Rp0,00	Rp0,00
113	Account Receivable	Rp0,00	Rp0,00
114	Inventory	Rp1.382.000,00	Rp1.382.000,00
115	Workshop Supplies	Rp0,00	Rp0,00
116	Prepaid Rent	Rp0,00	Rp0,00
121	Workshop Equipment	Rp0,00	Rp0,00
200			
Liabilities			
210	Account Payable	Rp0,00	Rp0,00
211	Salary and Wages	Rp0,00	Rp0,00
221	BCA Bank Loans	Rp0,00	Rp0,00
200			
Equity			
311	Resumen Capital	Rp0,00	Rp0,00

Gambar 16. Laporan Posisi Keuangan

4. Kesimpulan

Pelaksanaan implementasi sistem pencatatan akuntansi berbasis Microsoft Access pada UMKM RR Laundry menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi dan keuangan usaha. Sistem yang diterapkan mampu mengalihkan proses pencatatan dari metode manual ke sistem digital yang lebih sistematis dan terintegrasi, sehingga proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan secara lebih akurat dan efisien. Didukung oleh desain antarmuka yang sederhana serta ketersediaan modul panduan penggunaan, sistem ini dapat dioperasikan dengan baik oleh pengguna dan berpotensi diterapkan secara berkelanjutan sebagai bagian dari standar operasional pengelolaan keuangan di UMKM RR Laundry.

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan apresiasi kepada Universitas Internasional Batam melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

(LPPM) atas dukungan pendanaan serta fasilitasi yang diberikan sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Penghargaan juga disampaikan kepada UMKM RR Laundry selaku mitra kegiatan atas kerja sama, keterbukaan, dan partisipasi aktif yang diberikan selama proses pengumpulan data, perancangan, hingga implementasi sistem. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing serta seluruh pihak yang telah memberikan arahan, masukan, dan dukungan selama pelaksanaan kegiatan dan penyusunan manuskrip, sehingga kegiatan ini dapat diselesaikan secara optimal.

6. Daftar Pustaka

- Adela, V., Agyei, S. K., Frimpong, S., Awisome, D. B., Bossman, A., Abosompim, R. O., Benchie, J. K. O., & Ahmed, A. M. A. (2024). Bookkeeping practices and SME performance: The intervening role of owners' accounting skills. *Heliyon*, *10*(1). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e23911>
- Candra, R. and Rahmadyan, A. N. (2024) "Perancangan Sistem Akuntansi Berbasis Microsoft Access pada UMKM SREG COFFEE", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *8*(3), pp. 49541-49548. Available at: <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/23657>
- Jamshed, S. (2014). Qualitative research method-interviewing and observation. *Journal of Basic and Clinical Pharmacy*, *5*(4), 87.

<https://doi.org/10.4103/0976-0105.141942>

Muhammad Rizal Pahleviannur, S. Pd.,
& Anita De Grave, SE. , M. S.
(2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

Anindhya Atma, & Irni Yusnita. (2025).
Peran Pembukuan Sederhana
UMKM sebagai Dasar
Pertimbangan Keputusan
Berdasarkan SAK EMKM Studi
Kasus Yumi Ex Linen. *JURNAL
ILMIAH EKONOMI,
MANAJEMEN, BISNIS DAN
AKUNTANSI*, 3(1), 222-236.
[https://doi.org/10.61722/jemb
a.v3i1.1984](https://doi.org/10.61722/jemb
a.v3i1.1984)